BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, pendekatan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif berfokus pada pendalaman pemahaman teradap konteks, makna dan karakteristik suatu peristiwa. Pendekatan penelitian ini juga menekan pada interpretasi, deskripsi dan pengungkapan nilai - nilai subjektif dengan berbagai macam pilihan alat penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Oleh sebab itu jenis pendekatan kualitatif digunakan sebagai pendekatan untuk melihat suatu kondisi alamiah yang ada di lapangan lalu diuraikan dalam bentuk desktiptif.

Berdasarkan definisi tentang pendekatan penelitian di atas maka sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini dimana fokus utama adalah untuk melihat bagaimana kondisi dan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh MS Glow Aesthetic Clinic Malang di lapangan.

3.2 Tipe Penelitian

Dengan jenis pendekatan kualitatif dan gambaran tentang objek penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya maka tipe dekstiptif penjadi alat yang sesuai untuk membaca dan menuliskan hasil temuan di lapangan. Dimana tipe desktiptif dapat memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil dari situasi yang telah diamati lalu dituliskan secara terperinci, akkurat berdasarkan fakta temuan. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu pembuatan deskripsi secara

akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan mengenai fenomena yang diteliti (Nazir, 1999). Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan serta menguraikan data yang diperoleh mengenai Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Brand MS Glow Aesthetic Clinic Malang dalam membangun brand image di platform Instagram.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Proses penelitian kepada subjek dilakukan setelah seminar proposal dilaksanakan yaitu pada bulan Juli - September 2023 dan lokasi penelitian di kantor MS Glow Aesthetic Clinic Malang di Jl. Guntur No. 08 Oro - oro Dowo, Kecamatan Klojen Kota Malang

3.4 Subyek Penelitian

Dengan pendekatan kualitatif yang menjadi fokus utama bukan kuantitas dari sampel akan tetapi kesesuaikan subjek penelitian. Penting untuk memperhatiakn substansi penelitian dan keterhubungan dengan subjek yang menjadi pilihan peneliti (Sugiyono, 2013). Selanjutnya peneliti membuat kategori informan untuk memudahkan dan menentukan informan yang sesuai dengan data yang dikumpulkan. Maka peneliti telah menyusun beberapa Kategori dalam penentuan informan penelitian ini, yakni :

1. Karyawan MS Glow Aesthetic Clinic Malang
2. Bertanggungjawab dalam mengkonsep sosial media dari MS Glow Aesthetic Clinic Malang
3. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

3.5 Metode Pengumpulan Data

Memperoleh informasi yang valid dan sesuai dengan fakta adalah hal utama yang harus dilakukan dalam penelitian, oelh sebab itu menjadi penting untuk memilih metode yang paling efektif untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga metode untuk memperoleh data diantaranya adalah wawancara, dokumentasi dan juga observasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode untuk mendapatkan data diantaranya adalah:

1. Wawancara

   Metode wawancara menjadi salah satu metode yang digunakan dalam penelitian agar peneliti mendapatkan informasi terkait penelitian sehingga peneliti mendapatkan data sesuai dengan draft pertanyaan yang dibawa untuk ditanyakan kepada informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi menjadi metode pengumpulan data tambahan. Dokumentasi yang dimaksud diantaranya adalah foto, video dan juga data yang dibutuhkan untuk penelitian. Metode dokumentasi dilakukan untik mencari data yang tidak bisa dilakukan saat wawancara atau sebagai penguat dari hasil wawancar aayang telah dilakukan. Dengan penelitian yang berfokus membahas tentang brand image pada instagram maka data dokumentasi yang dibutuhkan adalah unggahan di isntagram Peneliti melakukan dokumentasi terkait segala bentuk proses untuk membangun brand image MS Glow Aesthetic Clinic Malang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik dalam penelitian yang dilakukan menggunakan model dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yaitu dalam penelitian, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dalam pengertian ini analisis data dilakukan secara terus menurus, saat data dikelola dirasa kurang maka akan ada wawancara lanjutan. Proses ini akan terus berulang hingg tuntas dan data yang ditemukan sudah jenuh. Dalam teknik analisis data dikenal dengan tiga proses yakni:

a. Reduksi Data

Proses mereduksi data adalah proses memilih dan pemilah data yang telah dikumpulkan dari proses mengambilan data. Pada tahapan ini peneliti akan menggolongkan data berdasarkan kriteria dan juga membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Reduksi data juga menjadi bagian dari analisis dimana peneliti akan menjamkan data atau fakta yang telah ditemukan dilapangan lalu mengarahkan data sesuai kebutuhan penelitian.

b. Data display

Proses penyajian data ada beberapa rangkuman informasi yang kemudian memungkinkan melakukan penarikan sebuah hasil akhir maupun keputusan untuk mengambil tindakan selanjutnya. dengan begitu peneliti bisa lebih mudah mengerti dan juga memahami data-data yang di dapat setelah itu peneliti tau langkah yang akan di ambil selanjutnya.

c. Menggambar Kesimpulan/Verifikasi (Verification/Conclusion drawing)

Peneliti pada tahap terakhir ini melakukan penarikan kesimpulan dari berbagai analisis dan memahami data yang telah di lakukan dan di dapat

serta melakukan pengecekan ulang data dan bukti-bukti penelitian yang didapatkan pada saat dilapangan

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus mampu membuktikan bahwa hasil atau data yang telah ditelitinya valid dan benar adanya. Oleh sebab itu menjadi penting untuk melakukan uji keabsahan data untuk menghindari penelitian dari data - data palsu yang ditemukan di lapangan. Dalam proses menguji data pada penelitian ini menggunakan metode triangilasi.

Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan informasi data dengan membandingkannya dengan aspek lain di luar data tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pemeriksaan dan memiliki dasar perbandingan terkait informasi data yang sedang dibahas. Salah satu jenis triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber, di mana kredibilitas data diuji dengan memeriksa data yang berasal dari beberapa sumber yang berbeda. Peneliti kemudian menganalisis data yang telah diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan, dan kesepakatan atas kesimpulan tersebut kemudian dicari melalui proses member check dengan melibatkan tiga sumber data (Sugiyono, 2017)